

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap laporan keuangan PT "X", maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Likuiditas PT "X" berada pada posisi yang kurang baik atau likuiditasnya rendah demikian pula dengan rasio kasnya. Meskipun likuiditas perusahaan sudah meningkat pada tahun-tahun berikutnya tetapi masih di bawah standar. Ini berarti perusahaan akan mengalami kesulitan dalam melunasi hutang-hutang lancarnya pada saat jatuh tempo.
2. Dari tahun 2002 ke tahun 2003 dapat dikatakan aktivitas perusahaan kurang baik atau menurun. Tetapi dari tahun 2003 ke tahun 2004, perusahaan dapat meningkatkan rasio aktivitasnya. Hal ini dapat terlihat dari kenaikan perputaran piutang, perputaran total aktiva dan perputaran modal kerja.
3. Leverage PT "X" dapat dikatakan dalam keadaan kurang baik karena rasio hutang terhadap total aktiva dan rasio hutang terhadap ekuitas cenderung meningkat dan di atas 50%. Kecenderungan rasio ini yang meningkat dapat menyebabkan perusahaan akan makin sulit untuk melunasinya.
4. Profitabilitas PT "X" mengalami penurunan dari tahun 2002 ke tahun 2003 sedangkan dari tahun 2003 ke tahun 2004 mengalami kenaikan. Hal ini terlihat dari rasio-rasio profitabilitas perusahaan yang menurun di tahun 2003 dan meningkat di tahun 2004.

5. Dari tahun 2002 ke tahun 2003, prestasi perusahaan menurun. Hal ini dikarenakan faktor internal yaitu menurunnya penjualan sehingga laba kotor perusahaan lebih kecil dari beban usaha dan pengaruh faktor eksternal seperti teror bom di beberapa tempat. Sedangkan tahun 2004, perusahaan mengalami kemajuan yang ditunjang oleh keadaan sektor pariwisata yang lebih baik.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Memperbaiki posisi likuiditas perusahaan yang kurang baik dengan berusaha meningkatkan jumlah aktiva lancar termasuk kas dan memperbaiki sistem penagihan sehingga aktiva lancar lebih besar dari hutang lancarnya. Dengan begitu aktiva lancar perusahaan dapat menjamin seluruh hutang lancarnya dengan baik. Untuk pelanggan-pelanggan yang sulit membayar, perusahaan dapat meminta uang muka terlebih dahulu.
2. Memperbaiki aktivitas perusahaan dengan meningkatkan perputaran modal kerjanya, perputaran total aktiva, perputaran aktiva tetap dan juga perputaran piutang sehingga periode penagihan semakin pendek
3. Memperbaiki leverage perusahaan dengan melunasi hutang-hutang yang sudah jatuh tempo.
4. Meningkatkan profitabilitas perusahaan dengan meningkatkan pendapatan bersih dan menekan beban pokok pendapatan. Cara yang dapat dilakukan adalah dengan membuat paket-paket ekonomis untuk anak-anak remaja dan dewasa muda, menawarkan paket-paket wisata akhir tahun ke sekolah-

sekolah. Selain itu, perusahaan harus mempertahankan pendapatan lain-lain berupa pendapatan retur dan bunga yang cukup besar.

5. Diharapkan dari data-data sebelumnya, perusahaan dapat menetapkan standar-standar rasio yang wajar bagi perusahaan itu sendiri untuk tiap-tiap jenis rasio keuangan.